

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**GAMBARAN STANDAR OPERASIONAL KEGIATAN (SOK) PANJAT TEBING
TERHADAP KEJADIAN CEDERA ATLET DI PROVINSI GORONTALO**

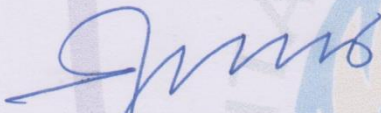
OLEH

DANANG KRIDO LAKSONO

NIM. 811414056

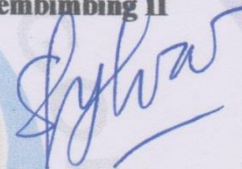
Telah diperiksa dan di setujui untuk diuji :

Pembimbing I



Dr. Hj. Lintje Boekoesoe, M.Kes
NIP. 195901101986032003

Pembimbing II



Dr. Sylva Flora N. Tarigan, SH., M.Kes
NIP. 198203232008122001

Gorontalo, 05 Februari 2021

Mengetahui

Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat



Dr. Sylva Flora N. Tarigan, SH., M.Kes
NIP. 198203232008122001

LEMBAR PENGESAHAN

GAMBARAN STANDAR OPERASIONAL KEGIATAN (SOK) PANJAT
TEBING TERHADAP KEJADIAN CEDERA ATLET DI PROVINSI
GORONTALO

Oleh :

Danang K. Laksono
811 414 056

Telah dipertahankan di depan penguji

Hari/ Tanggal: 08 Februari 2021

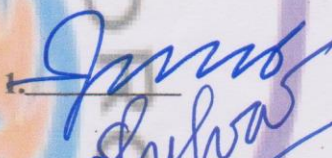
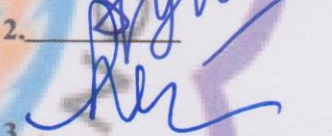
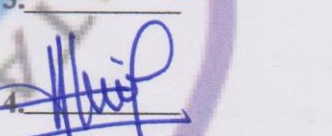

Waktu : 09:00 -10:00 WITA

Penguji:

Nama:

Tanda Tangan:

1. Dr. Hj. Lintje Boekoesoc, M.Kes
NIP. 19590110198603 2 003
2. Dr. Sylva Flora Ninta Tarigan, S.H., M.Kes
NIP. 19820323200812 2 001
3. Prof. Dr. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes
NIP. 19631001198803 2 002
4. Lia Amalia, S.KM., M.Kes
NIP. 19791129200501 2 017

1. 
2. 
3. 
4. 

GORONTALO, 09 Februari 2021

Dean, Fakultas Olah Raga dan Kesehatan



Prof. Dr. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes
NIP. 19631001198803 2 002

ABSTRAK

Danang K. Laksono, 2020 Gambaran Standar Operasional Kegiatan (SOK) Panjat Tebing Terhadap Kejadian Cedera Atlit Di Provinsi Gorontalo. Skripsi, Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. Hj. Lintje Boekoesoe, M.Kes, dan Pembimbing II Dr. Sylva Flora N. Tarigan, SH., MKes.

Panjat tebing merupakan salah satu jenis olah raga di alam bebas ataupun dinding buatan yang memiliki resiko cedera tinggi. Dalam panjat tebing kita mengenal Standar Oprasional Kegiatan (SOK) sebagai standar keamanan yang diterapkan guna mengurangi resiko kecelakaan yang dapat berdampak pada cedera, baik itu cedera ringan, sedang, hingga berat. Adapun untuk rumusan masalah pada penelitian ini yakni: “Bagaimana Gambaran Standar Operasional Kegiatan (SOK) Panjat Tebing dan Kejadian Cedera Atlet di Provinsi Gorontalo ”

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survei serta teknik pengumpulan data menggunakan kusioner yang dilakukan pada 28 Desember 2019 – 18 Januari 2020. Lokasi penelitian ini adalah tempat latihan Atlit Panjat Tebing FPTI Provinsi Gorontalo, yakni Dinding Panjat UKM Mapala Motolomoia Universitas Negeri Gorontalo. Jumlah populasi yakni seluruh Atlit Panjat Tebing FPTI Provinsi Gorontalo, sedangkan sampel adalah sebanyak 23 orang yang merupakan total sampling, dengan kata lain yakni keseluruhan dari populasi.

Hasil penelitian ini diperoleh tingkat penerapan dari Standar Operasional Kegiatan (SOK) yakni keseluruhannya masuk dalam kategori ‘baik’ dengan persentasi penerapannya 62,5%, sedangkan untuk kejadian cedera, baik dari cedera ringan hingga berat bervariasi mulai dari kategori tidak pernah, pernah, hingga kadang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diharapkan bagi atlet agar selalu menaati standar operasional kegiatan pemanjatan, lebih berhati-hati saat melakukan pemanjatan, serta melakukan kegiatan panjat tebing saat badan fit agar frekuensi cedera yang terjadi menurun, selain itu diharapkan juga agar ketersediaan tenaga medis saat pelaksanaan pemanjatan agar dapat diperhatikan.

Kata kunci :Panjat Tebing, Standar Operasional Kegiatan (SOK), Cedera Atlit.

ABSTRACT

Danang K. Laksono, 2020. The Description of Rock Climbing Standard Operating Procedure on Injury Incidence of Athletes in Gorontalo Province. Undergraduate Thesis. Department of Public Health. The Principal Supervisor is Dr. Hj. Lintje Boekoesoe, M.Kes and the Co Supervisor is Dr. Sylva Flora N. Tarigan, SH., MKes.

Rock climbing is a sport in natural rock formations or artificial rock walls with a high risk of injury. The standard operating procedure of Rock climbing is a safety standard to reduce the risk of incidence that may result in minor, moderate, and severe injuries. The problem statement of this research is "to what extent the description of rock climbing standard operating procedure and injury incidence of athletes in Gorontalo City".

This research is descriptive using survey method, in which technique of data collection applies questionnaires. This research was conducted from December 28th, 2019, to January 18th, 2020, in Rock Climbing Gym of FPTI Gorontalo, UKM Mapala Motolomoia, State University of Gorontalo. The population is the entire athletes in FPTI Gorontalo and samples are the 23 athletes or the whole population using technique of total sampling.

Findings reveal that the implementation level of SOP is in a good category with a percentage of 62,5 %, whereas the minor to severe incidence vary from infrequent, occasional, to frequent categories. Based on this research, the athletes are expected to obey the SOP, be cautious, and be in a fit condition when climbing in order to reduce the risk of incidence. Medical personnel should also be available during climbing activities.

Keywords: Rock Climbing, Standard Operating Procedure (SOP), Incidence in Athletes

